

## **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Rusmanto<sup>1</sup>**

**Indra Saputra<sup>2</sup>**

**Lili Rahmawati<sup>3</sup>**

**rusmanto.maman@yahoo.co.id**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This study was conducted to examine the effect of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policies on the Value of Industrial Companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The research method used is descriptive quantitative method, namely the number of research data is 39 data assisted by the SPSS 22 program.*

*The results show that partially investment decisions affect firm value with a significant value of 0.000, Funding Decisions and Dividend Policy have no effect on firm value with significant values of 0.141 and 0.069 and sumultaneously Funding Decisions and Dividend Policy affect firm value with a significant value of 0.001.*

*Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Firm Value*

*Abstrak,*

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan jumlah data penelitian 39 data dibantu dengan program SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan 0,141 dan 0,069 dan secara sumultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,001.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat berkembang pesat, dari ilmu pengetahuan, teknologi serta kondisi perekonomian yang dapat menyebabkan persaingan antar perusahaan. Persaingan menjadi perusahaan besar dalam dunia usaha menjadi tantangan perusahaan dalam operasinya, untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Septia (2015:9) “Nilai perusahaan merupakan keadaan suatu perusahaan yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini”. Nilai Perusahaan dilihat dengan semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan, investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi agar mendapatkan laba yang maksimum di masa yang akan datang.

Menurut Yuniati dan Oemar (2016) “Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek

perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan”. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi investor. Bagi seorang manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan investor tersebut manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor. Nilai perusahaan akan menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya. tetapi seringkali perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya konflik antara pihak

manajemen dengan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan pihak manajemen bisa mengedepankan kepentingan dari pemegang saham, oleh sebab itu keberadaan pemegang saham dan peranan manajemen sangat penting dalam menentukan besarnya keuntungan dan kemakmuran yang akan diperoleh oleh perusahaan. dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus. (Brigham dan Houston, 2001)

Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor tersebut, manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan investasi (*investment decision*),

keputusan pendanaan (*financing decision*) dan Kebijakan Dividen. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba yang optimal, memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengembangkan usahanya.

### **Keputusan Investasi**

Menurut (Hanafi dan Mahmud, 2008) Pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan perusahaan merupakan salah satu tugas dari manajer keuangan perusahaan. tugas manajer keuangan adalah mengambil keputusan investasi, pendanaan, dan likuiditas dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham Jadi, keputusan investasi dan keputusan pendanaan termasuk faktor penting bagi manajer perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Hartono (2009:10) “keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini

merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan”. Nilai perusahaan sangat ditentukan oleh keputusan investasi, keputusan investasi itu sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang akan dihasilkan dengan kegiatan investasi perusahaan tersebut. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh keuntungan dengan nilai yang tinggi dengan tingkat risiko yang tinggi pula. Keputusan investasi yang tepat dapat memberikan pertumbuhan positif bagi perusahaan maupun investor. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*), PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earning per share*). (Brigham dan Houston dalam Jogiyanto, 2010)

Keputusan Investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari pendanaan, Keputusan pendanaan ini menyangkut tentang bagaimana manajer keuangan mempertimbangkan dan

menganalisis sumber-sumber dana perusahaan.

### **Keputusan Pendanaan**

Menurut (Hasnawati, 2005) “Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Pendanaan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional”. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dana dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas, Apabila DER yang tinggi memperlihatkan nilai hutang yang besar, dengan hutang yang besar, dimana hutang itu dapat dijadikan modal untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan (Hasnawati dalam Wijaya dan bandi, 2010).

DER digunakan untuk mengukur proporsi perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki terhadap ekuitas, semakin tinggi

rasio hutang terhadap modal akan memberi sinyal negatif bagi perusahaan kepada investor karena semakin besar hutang kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar pokok dan bunganya semakin besar, sinyal negatif akan mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan membuat calon investor enggan untuk menanamkan saham di perusahaan yang berakibat pada semakin rendahnya harga saham serta mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi dan besar rasio DER (*debt to equity ratio*) juga dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan calon investor karena peningkatan hutang dianggap sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, adanya sinyal positif, semakin banyak investor yang menanamkan saham berujung semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan perusahaan. Singkatnya keputusan pendanaan dapat menaikkan dan menurunkan nilai perusahaan artinya meningkatkan kemakmuran

pemegang saham. Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan.

### **Kebijakan Dividen**

Menurut Husnan dan Saud (2013) “kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk di investasikan kembali”. Dividen merupakan pengembalian yang diterima investor atas investasinya dalam perusahaan. Sehingga dividen menjadi alasan bagi para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut.

Menurut (Wijaya dan Bandi, 2010) Tujuan utama investor adalah meningkatkan kesejahteraan melalui pembagian dividen oleh perusahaan, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta berkewajiban untuk mensejahterakan para investor atau

para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan para pemegang saham. Keputusan ini perlu di tetapkan seoptimal mungkin karena perilaku pemegang saham ada yang menyukai dividen, tetapi ada juga yang mengharapkan pertumbuhan yang berasal dari penginvestasian kembali laba ditahan didalam perusahaan, Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya, apabila di masa yang akan datang perusahaan berencana melakukan investasi yang membutuhkan dana yang besar, maka perusahaan dapat memperoleh nya melalui penyisihan laba ditahan. Sebagian besar

kebutuhan dana dimasa yang akan datang, semakin besar pula bagian laba yang ditahan di perusahaan atau semakin kecil dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. dalam Penelitian ini Kebijakan dividen diinformasikan melalui *Divident Payout Ratio* (DPR), dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada shareholders sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan (Mardiyati, Ahmad dan Putri , 2012).

Penelitian yang dilakukan Vamela (2018) tentang pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2011-2013, hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan hal ini dikarenakan keputusan Investasi mengalami peningkatan maka Nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hasil pengujian keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Manufaktur pada tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan keputusan pendanaan mengalami peningkatan maka Nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. dan hasil pengujian kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur pada tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan kebijakan Dividen mengalami peningkatan maka Nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan

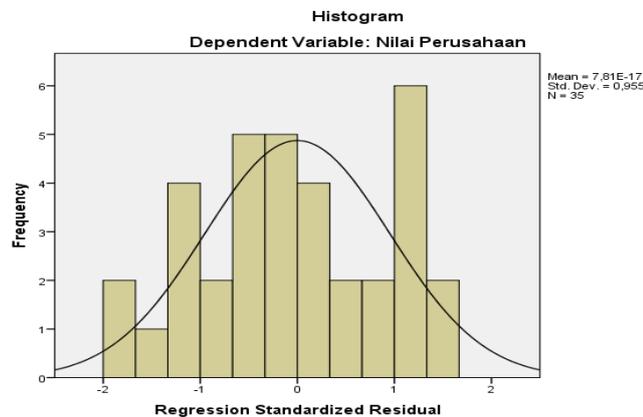
paradigma kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan tahun 2016-2018, sampel ditentukan dengan menggunakan *metode purposive sampling* sebanyak 13 Perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari Uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Hasil setiap uji diuraikan sebagai berikut:

### Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil uji Normalitas dengan Grafik  
Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020

### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,088	1,302		-1,604	,119		
Keputusan Investasi	,121	,030	,576	4,010	,000	,916	1,092
Keputusan Pendanaan	1,417	,937	,227	1,511	,141	,837	1,195
Kebijakan Dividen	3,657	1,940	,280	1,886	,069	,856	1,168

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

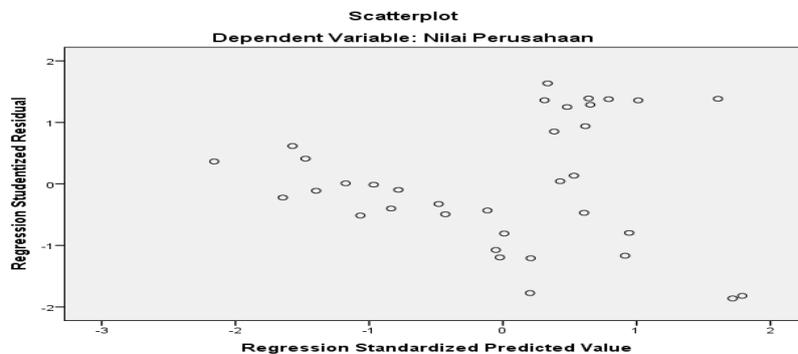
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 <sup>a</sup>	,415	,358	1,49985	1,975

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot**  
Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda atas data penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,088	1,302		-1,604	,119		
Keputusan Investasi	,121	,030	,576	4,010	,000	,916	1,092
Keputusan Pendanaan	1,417	,937	,227	1,511	,141	,837	1,195
Kebijakan Dividen	3,657	1,940	,280	1,886	,069	,856	1,168

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020

### Pengujian Hipotesis

#### Uji secara Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis Secara Parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen) berpengaruh terhadap dependen (Nilai perusahaan) Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikan variabel independen lebih kecil dari 5% atau 0,05 secara parsial maka  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05, maka secara parsial  $H_a$  ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau  $H_0$  diterima.

Hasil analisis regresi linier berganda atas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas, dan diperoleh penjelasan uji t setiap variabel yaitu Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai

perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

**Uji secara Simultan (Uji F)**

Hasil uji simultan ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji secara Simultan atau Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,396	3	16,465	7,319	,001 <sup>b</sup>
	Residual	69,736	31	2,250		
	Total	119,132	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan

**Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020**

Berdasarkan hasil Uji ANOVA di atas bahwa variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Nilai perusahaan, Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel yang terjadi pada variabel dependen atau dengan kata lain mengetahui sejauh mana pengaruh Keputusan Invesatsi,

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 <sup>a</sup>	,415	,358	1,49985	1,975

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Diolah dari SPSS 22, 2020**

**Pembahasan  
Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.**

Berdasarkan hasil pengujian secara persial diperoleh nilai t sebesar 1,511 dengan tingkat signifikan 0,141 yaitu yakni lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Hal ini dikarenakan apabila perusahaan menghasilkan laba, prioritas utama perusahaan adalah membayar hutang dari pada mensejahterakan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai

perusahaan akan menurun. Ketidaksignifikanan ini disebabkan oleh hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Semakin besar utang, semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban berupa bunga dan pokoknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiarto (2016) yang menyatakan keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini disebabkan karena tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2016) menunjukkan

keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2012-2014. Hal ini dikarenakan oleh hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Karena semakin besar utang, semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban berupa bunga dan pokoknya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vamela (2018), yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek tahun 2011-2013 hal ini dikarenakan keputusan mengalami peningkatan maka Nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.**

Berdasarkan hasil pengujian secara persial diperoleh nilai t

sebesar 1,886 dengan tingkat signifikan 0,069 yaitu yakni lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018. Hal ini karena tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggih nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Sudiarto (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 hal ini dikarenakan pengumuman pembagian dividen tidak mencakup atau berisi informasi tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga kebijakan yang dikeluarkan tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan sejalan dengan Putri (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor

Industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, hal ini karena investor hanya melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada pembagian laba perusahaan untuk dividen dan sebagian untuk laba ditahan, Meningkatnya nilai dividen tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan sumber dana eksternal.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valdian (2017) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Transfortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 hal ini dikarenakan kebijakan dividen dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi, semakin banyak perusahaan membagikan dividen maka investor semakin tertarik untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai**

**perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.**

Berdasarkan hasil pengujian simultan pada diperoleh nilai F hitung sebesar 7,319 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Hal ini karena investasi yang tinggi, dana yang digunakan perusahaan baik dan semakin banyak perusahaan membagikan dividen maka investor menilai perusahaan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vamela (2018), yang menyatakan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2011-2013, karena apabila Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen mengalami peningkatan maka akan menaikkan Nilai Perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Variabel Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 hal ini dikarenakan Keputusan Investasi yang tinggi akan memberikan gambaran perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang baik, sehingga apabila Investasi semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor.
2. Hasil Variabel Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai

perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 hal ini dikarenakan apabila perusahaan menghasilkan laba, prioritas utama perusahaan adalah membayar hutang dari pada mensejahterakan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan menurun dan tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian secara simultan berpengaruh hal ini dikarenakan investasi yang tinggi, dana yang digunakan perusahaan baik dan semakin banyak perusahaan membagikan dividen maka investor menilai perusahaan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen yang berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

## Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan untuk bisa mempertahankan Keputusan Investasi sehingga dalam tiap tahunnya dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, karena investasi tersebut memberikan sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan di masa yang akan datang dan mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan yang diprosikan melalui return saham.
2. Hendaknya perusahaan menggunakan keputusan pendanaan dengan tepat dan lebih memperhatikan kebijakan dividen agar tidak membagikan dividen terlalu besar karena investor lebih menyukai capital gain dari pada dividen.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan Variabel lainnya seperti Profitabilitas dan Struktur asset yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan dan

memperluas jumlah data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A. R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Vol. 1 No.2012*.
- Brigham, Eugence F. and Joel F Houston. 2001 *Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta
- Brigham, Eugence F. and Joel F Houston. 2001 *Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Selemba Empat.
- Candra, P. H. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No 4 Hal 1-15.
- Faridah, Nur, & Kurnia. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 2*.
- Faridah, Nur. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi,

- Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No 2. Februari 2016.
- Hanafi, & Mahmud. (2008). *Manajemen keuangan*, Edisi pertama, Yogyakarta BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, & Saud. (2013). *Manajemen Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- 2009. *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasnawati. (2005b). *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI 9 9 (2):117-126.
- Hasnawati, S., (2005a) "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Deviden Terhadap Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta", *Usahawan*, Vol.XXXIX, No 1 Desember, 117-126.
- Husnan, & Saud. (2013). *Manajemen Keuangan* Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol, 3(1)*.
- Putri A.F (2019) *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan serta Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub Sektor Industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*.
- Rifai, A. R. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*.
- Septia, A. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan*

- Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiani, Rury. (2007). *Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Suroto. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015).* *Jurnal Ilmiah UNTAG, Vol.4, No 3,2015.*
- Sudiarto, E.R (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat suku bunga terhadap Nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014).*
- Ustiana, N (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013)* *Journal Of Accounting 1.1 (2015) Hal 1-20.*
- <https://m.bisnis.com/amp/read/20190430/7/917087/barang-konsumsi-pimpin-mayoritas-sektor-kerek-ihsng-naik>.
- Vamela, R. R. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.*
- Valdian, Z. B. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Transfortasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2011-2015.*
- Wijaya, Lihan.R.P dan Bandi Anas.W (2010). "Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto, 2006.*
- Yuniati, Mei, Kharis Raharjo, dan Abrar Oemar. (2016). *pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan*

*manufaktur yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia*